BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu bab hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penerapannya, *Software* absensi menggunakan sidik jari ini memang diperlukan dalam perusahaan untuk mempermudah pegawai dalam mengolah dan menghitung data absensi karyawan agar informasi yang dihasilkan pun tepat dan akurat.
2. Penelitian tentang tanggapan responden *(user)* mengenai implementasi kualitas *software* absensi karyawan menggunakan sidik jari secara keseluruhan sangat baik. Karena kualitas *software* yang berjalan sudah terkomputerisasi dan telah sesuai dengan kebutuhan penggunanya *(user).* Respon tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan tanggapan dari responden dengan hasil sebanyak 84,67% yang berarti bahwa tanggapan atas implementasi dari kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari sangat baik.
3. Kepuasan pengguna *(user)* keseluruhan baik. Dapat dilihat dari hasil perhitungan tanggapan dari responden dengan hasil sebanyak 82% yang berarti bahwa kepuasan pengguna *(user)* setelah menggunakan *software* absensi ini adalah baik atau merasa puas.

4. Faktor-faktor penyebab pengaruh kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari terhadap kepuasan pengguna *(user).*

a. Faktor penyebab dari pengaruh kualitas *software* absensi :

1. Kebenaran → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 14 orang atau 72%.
2. *Reliabilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 12 orang atau 60%.
3. *Efisiensi* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 11 orang atau 56%.
4. *Integritas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 12 orang atau 60%.
5. *Usabilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban cukup dengan jumlah responden 10 orang atau 50%.
6. *Maintanabilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 11 orang atau 56%.

7. *Fleksibilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 13 orang atau 65%.
8. *Testabilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 15 orang atau 75%.
9. *Portabilitas* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 15 orang atau 75%.

Penyebab dari berkurang pengaruhnya adalah dari indikator Usabilitas pada ukuran pertama dengan banyaknya item pertanyaan 2 buah (item pertanyaan 16 dan 17) dinyatakan tidak valid, dikarenakan pada penginputan/ penyetingan jadwal kerja karyawan terkadang *software* ini tidak mendeteksi dengan cepat karena jadwal kerja di Hotel ini bersifat *cuztomize*/ sewaktu – waktu dapat berubah sehingga pengguna *(user)* merasa kesulitan dalam menggunakan *software* absensi ini.

b. Faktor penyebab dari pengaruh kepuasan pengguna *(user)* :

1) *Content* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 17 orang atau 84%.
2) *Accuracy* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 15 orang atau 75%.

3) *Format* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 17 orang atau 84%.

4) *Ease of use* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban setuju dengan jumlah responden 14 orang atau 72%.

5) *Timeliness* → jawaban terpusat pada alternatif jawaban cukup dengan jumlah responden 13 orang atau 65%.

Penyebab dari berkurang pengaruhnya adalah dari Indikator *Timesliness* pada ukuran pertama dengan banyaknya item pertanyaan 2 buah (item pertanyaan 16 dan 17) dinyatakan tidak valid, yaitu ketepatan waktu yang dihasilkan *software* absensi ini dalam menyajikan informasi berupa data/ laporan yang dibutuhkan dikarenakan pada kualitas *software* di indikator *usabilitas,* penginputan/ penyetingan jadwal kerja karyawan terkadang *software* ini tidak mendeteksi dengan cepat sehingga pengguna *(user)* merasa kesulitan dalam menggunakan *software* absensi ini sehingga akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *(user)* pada indikator *timesliness* yaitu waktu yang diperlukan dalam menghasilkan laporan absensi karyawan ini akan terhambat.

Penyebab lain dari berkurangnya pengaruh terutama dari faktor luar adalah kurangnya keinginan pengguna *(user)* dalam memahami tentang *software* absensi menggunakan sidik jari ini sehingga menyebabkan ketidak puasan terhadap *software* absensi menggunakan sidik jari ini.

Jadi, pengaruh kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari terhadap kepuasan pengguna berkurang diakibatkan oleh faktor-faktor yang telah diutarakan di atas, selain pengaruhnya dari hasil penelitian ada juga dari luar penelitian yang juga telah di utarakan diatas. Itulah sebabnya besarnya pengaruh kualitas *software* yaitu 45,2%. Sedangkan sisanya, yaitu 54,8% (100% -45,2%) yang telah dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya di luar penelitian ini di atas.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan berkenaan dengan penelitian ini.

1. Bagi kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari yang ada di Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung.

   Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari ini sudah berada pada kategori sangat baik, namun perlu diadakannya lagi pelatihan dan penyuluhan mengenai penggunaan *software* absensi ini dan kesadaran kepada para *user* untuk lebih ingin memahami tentang *software* absensi ini karena dengan cara seperti itu membuat kualitas *software* semakin baik dan pengguna *(user)* lebih merasa puas dalam menggunakan *software* absensi ini.

2. Bagi Penelitian selanjutnya.

   Penelitian ini hanya sebatas ingin mengetahui pengaruh kualitas *software* absensi menggunakan sidik jari terhadap kepuasan pengguna *(user)* pada saat ini, dan diketahui bahwa pengaruh kualitas *software* absensi terhadap kepuasan pengguna pada saat ini yaitu sebesar 45,2%, hal ini bisa dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.